



Kimpraswil Kurangi Titik Genangan

Untuk Jalan Atmosukarto Masih Sulit Ditangani

JOGJA - Jumlah titik genangan air di Kota Jogja terus berkurang setiap tahunnya. Berdasarkan data Dinas Pemukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Jogja, dari hasil pemetaan 2013 lalu masih terdapat 51 titik genangan air saat turun hujan deras.

Menurut Kepala Bidang Drainase dan Pengairan Dinas Kimpraswil Kota Jogja Aki Lukman, pada 2014 lalu pihaknya sudah bisa mengurangi setidaknya tujuh lokasi genangan dengan membangun beberapa saluran air hujan atau drainase di sejumlah lokasi. "Seperti di sisi barat Jalan Batikan, di wilayah Nitikan, Jalan Soka dan Jalan Pakuncen," ujarnya kemarin.

Pada 2015 ini, Dinas Kimpraswil

Kota Jogja akan kembali mengerjakan beberapa saluran drainase untuk mengurangi genangan di Kota Jogja. Aki menambahkan, salah satu lokasi genangan yang sulit untuk ditangani berada di Jalan Atmosukarto, Kotabaru. Lokasi itu menjadi langganan genangan apabila hujan lebat turun. Di sana tinggi genangan bisa mencapai 20 centimeter dengan lokasi yang cukup luas.

Selain dianggarkan melalui APBD Kota Jogja, Aki menyebut, pembangunan saluran air hujan dan drainase tersebut juga diusulkan melalui beberapa pos anggaran. Termasuk mengusulkan pembangunan drainase melalui dana keistimewaan (danais) untuk yang berada di kawasan Kotagede, yaitu di Jalan Modorakan dan di Jalan Kemasari. "Karena di sana kawasan *heritage*, bisa dibiayai dengan da-

nais," jelasnya.

Selain itu Dinas Kimpraswil Kota Jogja secara rutin juga melakukan kegiatan pelumpuran atau pengangkatan sedimen di saluran air juga ikut digiatkan. Bahkan sudah ada petugas swakelola yang rutin melakukan pelumpuran di sejumlah titik. Sedimentasi drainase jika tidak dibersihkan rentan mengakibatkan penyumbatan air. (pra/laz/gp)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005